

BAB 6 PENUTUP

6.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ibu hamil yang melahirkan di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017 – 2020, didapatkan kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Metode persalinan terbanyak adalah persalinan perabdominal.
2. Faktor risiko ibu yang mempengaruhi metode persalinan pada persalinan pervaginam dan perabdominal banyak terjadi pada usia ibu 20 – 35 tahun, ibu multipara, ibu dengan pendidikan tingkat menengah, dan ibu yang berasal dari desa. Berbeda halnya untuk usia gestasi, dimana pada persalinan pervaginam banyak terjadi pada usia *preterm* dan *term*, sedangkan perabdominal pada usia gestasi *term*.
3. Faktor risiko maternal klinis terbanyak pada persalinan pervaginam adalah riwayat SC, eklampsia/preeklampsia, dan COVID-19. Pada persalinan perabdominal adalah eklampsia/preeklampsia. Faktor risiko maternal obstetrik (3P - *power*, *passage*, dan *passanger*) terbanyak adalah ketuban pecah dini (KPD) pada persalinan pervaginam dan kelainan letak pada persalinan perabdominal.
4. Tindakan persalinan perabdominal banyak dilakukan secara tindakan darurat.
5. Indikasi tindakan elektif pada persalinan perabdominal banyak terjadi pada kondisi tindakan elektif-kemungkinan.
6. Indikasi dilakukannya persalinan perabdominal banyak dilakukan dengan indikasi medis.
7. Indikasi persalinan perabdominal berdasarkan jumlah indikasi persalinan, banyak terjadi pada indikasi multipel.

6.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan, disarankan bahwa :

1. Klinisi dan bagian rumah sakit dapat menjadikan penelitian sebagai referensi untuk menetapkan kebijakan yang dapat berupa tindakan promotif preventif terkait faktor risiko yang dapat mempengaruhi metode persalinan.
2. Peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan metode analitik.

